

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam tulisan ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, karena dalam tulisan ini ditujukan untuk menggali, memahami dan mendalami tentang bagaimana Keharmonisan Keluarga Yang Dijodohkan Atas Peran Dandan (Studi Kasus Di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot). Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang terfokus pada aspek pemahaman yang spesifik terhadap suatu masalah. Metode ini ditujukan untuk menemukan makna dari suatu fenomena atau kejadian yang aktual, faktual maupun kontekstual secara menyeluruh.¹

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam tulisan ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni peneliti terjun langsung ke dalam lingkup masyarakat yang mendiami Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot dengan tujuan untuk meneliti langsung hal yang akan kami sajikan dalam tulisan ini, yaitu Keharmonisan Keluarga Yang Dijodohkan Atas Peran Dandan (Studi Kasus Di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot).

Selain itu penelitian ini merupakan penelitian *case studies* (studi kasus), yaitu jenis penelitian yang menggunakan teknik mengumpulkan data dan informasi secara mendetail, aktif, komprehensif dan sistematis tentang

¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 27

masyarakat, suatu kejadian yang berlatar sosial atau dalam sebuah kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik disertai dengan banyaknya sumber informasi agar dapat memahami secara efektif bagaimana kejadian tersebut berlangsung alami atau berfungsi sesuai dengan kondisinya. Penelitian ini adalah bentuk penelitian yang ingin ditunjukan untuk menggali informasi terkait praktik perjodohan atas peran *dandan* yang banyak terjadi di lingkungan masyarakat Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.²

C. Kehadiran Peneliti

Dikarenakan peneliti menggunakan metode kualitatif maka peneliti diharuskan hadir untuk dapat menemukan data-data spesifik mengenai Keharmonisan Keluarga Yang Dijodohkan Atas Peran Dandan Di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot. Selain daripada untuk kepentingan pengumpulan data, kehadiran peneliti juga bertujuan untuk lebih dapat menyesuaikan diri dengan keadaan penelitian sehingga subyek penelitian akan lebih tanggap dengan kehadiran peneliti.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian Keharmonisan Keluarga Yang Dijodohkan Atas Peran *Dandan* (Studi Kasus Di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot) bertempat di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di Desa Kelutan terdapat banyak pasangan suami istri yang mengalami perjodohan atas peran *Dandan*, selain itu peneliti juga merasa

² Ibid., 28

sudah akrab dengan kultur budaya masyarakat yang bertempat tinggal di lokasi penelitian.

E. Sumber Data

Data penelitian kualitatif tidaklah berbentuk angka hitung-hitungan. Akan tetapi didominasi oleh teks, foto-foto, gambar dan cerita, serta artifacts. Data dapat dikumpulkan apabila penelitian sudah menemukan arah dan tujuan, serta sudah mendapatkan informan atau sumber data yang sudah teridentifikasi, juga sudah mendapatkan persetujuan dari mereka yang diharapkan informasinya.³ Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam tesis ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah sumber data yang langsung memberikan data pasti kepada peneliti . Sumber data primer dalam tulisan ini ada dua jenis, yang pertama adalah hasil wawancara dengan 3 tokoh masyarakat dan agama, 4 *Dandan*, serta 12 pasangan yang dahulunya dijodohkan atas peran *Dandan*, dan masyarakat sekitar Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot. Sedangkan yang kedua adalah dengan menggunakan beberapa kitab atau buku literatur dan jurnal-jurnal pendukung lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pasti, namun memberikan pengertian serta pemahaman

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo), 108.

terperinci mengenai sumber data primer, atau biasa dikatakan sumber data kedua. Diartikan dengan peneliti mendapatkan beberapa informasi dari tokoh yang diduga mengetahui permasalahan yang diteliti, serta dari kitab, buku, jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dikarenakan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, maka dalam tulisan ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh makna dari suatu kejadian atau fenomena yang terjadi pada kelompok masyarakat, observasi sendiri merupakan perhatian esensial pada penelitian kualitatif. Di dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk mengamati obyek penelitian, semisalnya seperti tempat yang digunakan untuk beraktivitas suatu kelompok atau masyarakat.⁴

Di dalam tulisan ini, observasi peneliti lakukan agar bisa menemukan fakta secara langsung, perihal Keharmonisan Keluarga Yang Dijodohkan Atas Peran Dandan Di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot.

2. Wawancara

Apabila observasi dirasa kurang untuk memperoleh data yang diperlukan, maka wawancara hadir untuk mencukupkan informasi yang

114. ⁴ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012),

harus dihadirkan dalam penelitian ini. Karena observasi tidak dapat memenuhi data secara keseluruhan.⁵

Dalam tulisan ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu Wawancara ini oleh peneliti dilakukan dengan 12 pasangan yang dahulunya dijodohkan atas peran dandan di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk untuk mengetahui pendapat mereka mengenai bagaimana cara mereka untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah yang tidak bisa ditinggalkan dalam penelitian kualitatif. Untuk menguatkan data observasi dan wawancara, dokumentasi sangatlah diperlukan. Dokumentasi didalam tulisan ini nantinya akan berbentuk foto-foto, beberapa dokumen pendukung serta beberapa bagan yang diperlukan.

G. Analisis Data

Setelah selesai mengumpulkan data-data menggunakan teknik pengumpulan data, langkah yang harus dituju selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Tahapan ini bertujuan untuk merapikan secara sistematis beberapa data mentah yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Dalam tulisan ini, peneliti menggunakan rumus dari Miles dan Huberman. Analisis data yang disebutkan mereka adalah dengan: a. reduksi data b.

⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

penyajian data c. kesimpulan. Semua proses analisis data tersebut, dilakukan selama penelitian sedang berlangsung.⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis untuk mempertajam, menyaring, menghapus dan menata informasi untuk menarik kesimpulan.⁷ Dengan begitu, data-data yang telah direduksi menjadi lebih jelas dan akan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengumpulkan semua informasi yang sudah tersusun yang kemudian menyebabkan penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Penyajian data bisa berbentuk teks naratif, grafiks, jaringan, atau bagan. Semua itu dirancang untuk menggabungkan informasi yang telah diperoleh dalam bentuk yang lebih terpadu dan lebih mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti mengetahui inti yang diinginkan dan menarik sebuah kesimpulan.⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data selesai disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Proses menyimpulkan suatu data adalah meninjau ulang catatan lapangan yang dihasilkan dari observasi dan wawancara, bertukar pikiran dengan teman sejawat agar lebih bisa mengembangkan “keepakatan inter subjektivitas”. Menjadikan setiap makna budaya yang

⁶ Salim, Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 147

⁷ Ibid., 148

⁸ Ibid., 149

muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokan yakni validitasnya⁹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data ada beberapa teknik yang biasa digunakan oleh para peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan triangulasi sumber, yaitu pemeriksaan silang beberapa sumber yang didapatkan melalui wawancara dengan beberapa dokumen pendukung untuk kesahihan data penulisan.¹⁰
2. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berkontribusi dalam penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh pendapat dari orang lain dalam bentuk diskusi bersama.¹¹
3. Kecukupan referensi. Dalam tulisan ini, peneliti mengembangkan karakteristik tulisan dalam mengevaluasi beberapa tujuan yang sudah dirumuskan sebelumnya.¹² Dalam hal ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa hasil rekaman wawancara dan beberapa lembar foto untuk mendukung data hasil wawancara, dan juga untuk menjamin keabsahan data sehingga dapat benar-benar dipercaya.

⁹ Ibid., 150-151

¹⁰ Ibid., 166.

¹¹ Ibid., 167

¹² Ibid., 167